

**PANDANGAN ORANG TUA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI
BIMBINGAN BELAJAR BIMBA AUEO BANYURADEN SLEMAN**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Mu'izzatun Nurul Latifah

19104030075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3128/Un.02/DT/PP.00.9/11/2024

Tugas Akhir dengan judul : PANDANGAN ORANG TUA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI BIMBINGAN BELAJAR BIMBA AUEO BANYURADEN SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUIZZATUN NURUL LATIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030075
Telah diujikan pada : Selasa, 05 November 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6740283f541bc



Penguji I

Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 673c1d14a9506



Penguji II

Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 673d5561b8ec5



Yogyakarta, 05 November 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67402b5ad1087

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mu'izzatun Nurul Latifah

NIM : 19104030075

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Pandangan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Bimbingan Belajar Bimba AIUEO Banyuraden Sleman" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Atas perhatiannya, saya ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Yang menyatakan,



Mu'izzatun Nurul Latifah
NIM. 19104030075

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mu'izzatun Nurul Latifah

NIM : 19104030075

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Mu'izzatun Nurul Latifah

NIM. 19104030075

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM 05/03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Mu'izzatun Nurul Latifah

NIM : 19104030075

Judul Skripsi : Pandangan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Bimbingan Belajar Bimba AIUEO Banyuraden Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Pembimbing

Fahrunnisa, M.Psi.

NIP. 19851127 202012 2 003

ABSTRAK

Mu'izzatun Nurul Latifah, 19104030075. *“Pandangan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Bimbingan Belajar Bimba AIUEO Banyuraden Sleman”.* Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penyampaian pembelajaran calistung yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik (1) Wawancara, (2) Observasi, (3) Dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu meliputi (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, (3) Menarik Kesimpulan. Selain itu, uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan orang tua pada pendidikan anak usia dini masih disalah artikan. Terdapat beberapa orang tua yang menginginkan anak mereka yang masih duduk dibangku TK dapat menguasai pembelajaran calistung sebelum masuk SD, karena mereka khawatir sang anak akan ketinggalan pembelajaran sewaktu di SD. Namun kesadaran orang tua masih kurang yaitu kurangnya keterlibatan pada proses kegiatan belajar anak, misalnya karena lelah dalam bekerja dan kurangnya pengetahuan sehingga mereka tidak ada waktu untuk mendampingi kegiatan belajar anak. Orang tua perlu mengetahui bahwa kegiatan belajar untuk anak usia dini yaitu belajar yang menyenangkan dengan metode pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini dan tidak boleh menuntut anak untuk harus bisa calistung sebelum waktunya. Selain itu keterlibatan orang tua pada pendidikan anak usia dini sangat diperlukan.

Kata Kunci : Orang Tua, Pendidikan Anak Usia Dini, Calistung, Pembelajaran Menyenangkan.

ABSTRACT

Mu'izzatun Nurul Latifah, 19104030075. "Parents Views on Early Childhood Education at the Bimba AIUEO Banyuraden Sleman Tutoring". Thesis. Yogyakarta: Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2024.

This research aims to describe how the delivery of calistung learning is appropriate to the child's age and development. This type of research uses qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques in this research used (1) Interview, (2) Observation, (3) Documentation techniques. The data analysis methods used include (1) Data Reduction, (2) Data Presentation, (3) Drawing Conclusions. Apart from that, test the validity of the data using source triangulation. The research results show that parents' views on early childhood education are still misinterpreted. There are some parents who want their children who are still in kindergarten to master learning calistung before entering elementary school, because they are worried that their children will miss out on learning while in elementary school. However, parents' awareness is still lacking, namely their lack of involvement in the child's learning process, for example because they are tired at work and lack of knowledge so they do not have time to accompany their child's learning activities. Parents need to know that learning activities for early childhood are fun learning with learning methods that are suitable for early childhood and should not require children to be able to do calistung before their time. Apart from that, parental involvement in early childhood education is very necessary.

Keywords: Parents, Early Childhood Education, Calistung, Fun Learning.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأُفْدَةَ لَعَلَّكُمْ شَكَرُونَ

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur," (QS. An-Nahl : 78).¹



¹ Baiq Halimatuzzuhratulaini, "Pendidikan Karakter Pada PAUD Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 18, no. 2 (2020): 72–93, <http://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/tadib/article/view/377/250>.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

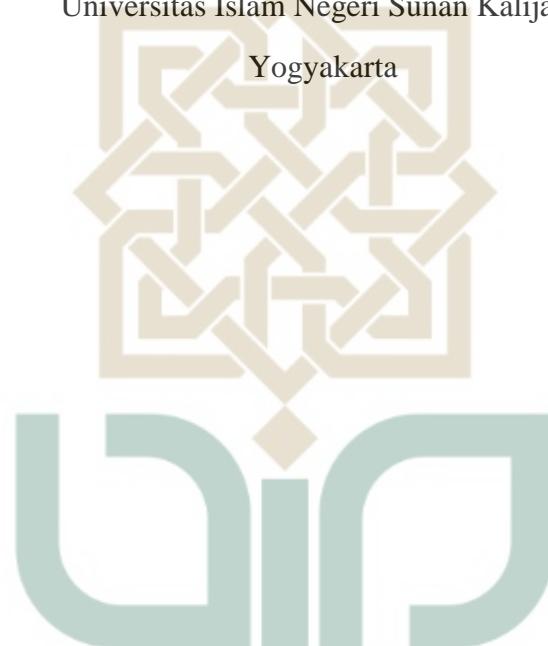
Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Metode *Fun Learning* untuk Pembelajaran Calistung pada Anak Usia Dini di Bimba AIUEO Banyuraden Sleman”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan dan pembawa agama Islam sebaagai Rahmat bagi seluruh alam.

Penelitian ini merupakan Tugas Akhir atau Skripsi yang disusun untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat dari beberapa pihak dan berkah dari Allah SWT selama penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang memberikan arahan dan motivasi yang membangun untuk mahasiswa.
3. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program studi di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Siti Zubaedah, S Ag. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan motivasi dalam perkuliahan.

5. Ibu Fahrunnisa, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan serta dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Segenap pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan serta membantu selama proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Fira selaku Kepala Unit Bimba AIUEO Banyuraden Sleman, serta Ibu Nana, Ibu Arin selaku Guru Bimba AIUEO Banyuraden Sleman, Ibu Restu dan Ibu Heni selaku orang tua murid yang telah memberikan informasi selama penelitian berlangsung.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suhartono dan Ibu Wasilah yang senantiasa memberikan bimbingan. Banyak makna yang penulis pelajari dari mereka, terima kasih karena selalu mendoakan tiada henti, memberi semangat serta kasih sayang yang menjadi pemicu penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Segenap keluarga, Mas Muhammad Mufti Ikhsanudin, adik Nur Nafi'ah Fatimatuzzahro dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
10. Kepada para sahabat penulis di desa yang selalu ada, terus memberikan dukungan dan masukan serta bersedia mendengarkan keluh kesah penulis dalam mengerjakan skripsi.
11. Sahabat yang selalu ada saat senang dan sedih Tiara, Fatimah, Rina, Andhisya dan Shinta yang telah berjuang bersama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan bantuan, dukungan, perhatian, dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi penulis.
12. Tissa dan Sibad yang senantiasa menemani dari masa perkuliahan dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
13. Teman-teman KKN, yang selalu memberikan support dan saran kritik yang membangun kepada penulis.
14. Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Terima kasih atas ketulusan hati dan kasih sayang yang diberikan bagi penulis. Semoga kita senantiasa diberikan kemudahan dalam menggapai cita-cita, kemudahan untuk membahagiakan kedua orang tua kita dan semoga Allah SWT

selalu membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penelitian dalam penulisan skripsi ini. Aamiin.

Akhir kata penulis ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca khususnya dalam bidang pendidikan.

Yogyakarta, Juni 2024

Penulis,



Mu'izzatun Nurul Latifah

NIM: 19104030075



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Relevan	12
B. Kajian Teori	20
1. Anak Usia Dini	20
2. Pembelajaran Calistung	25
3. Metode Fun Learning	33
METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Metode Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	44

F. Uji Keabsahan Data.....	47
BAB IV	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Penelitian.....	55
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.....	24
Tabel 4. 1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 3,5 Tahun	72
Tabel 4. 2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 6,5 Tahun	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi	85
Lampiran 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	90
Lampiran 3 Hasil Observasi	96
Lampiran 4 Hasil Wawancara	100
Lampiran 5 Rangkuman Hasil Wawancara	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang tua memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap pendidikan untuk anak usia dini. Tidak semua orang tua berperan aktif dalam memberikan pendidikan untuk anaknya di rumah atau di lingkungan keluarga. Seringkali orang tua memiliki harapan yang tinggi terhadap pihak lembaga pendidikan, sehingga orang tua mampu untuk membayar mahal biaya lembaga pendidikan anaknya. Disisi lain, tidak sedikit orang tua yang aktif dan produktif dalam memberikan pendidikan untuk anaknya di dalam lingkungan keluarga.

Menurut hasil penelitian sebelumnya oleh Yusuf S mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini sangat bergantung pada orang tua, sehingga orang tua harus terlibat dalam pendidikan anaknya. Hal tersebut agar terciptanya kesamaan persepsi dan isi pendidikan anak yang diharapkan mampu menunjang kelangsungan pendidikan di lingkungan keluarga dan di sekolah. Selain itu, Taman Kanak-kanak (TK) merupakan lembaga bagi anak usia dini yang memberikan kesempatan kepada anak

untuk memperluas sosialisasinya. Keterlibatan orang tua pada umumnya berwujud dukungan dan keterlibatan langsung pada pendidikan anak.²

Sultana dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa orang tua mempunyai peran yang penting dalam mendampingi anak hingga prasekolah yang fokus pada pentingnya pendidikan anak usia dini dan dukungan pada pembelajaran. Maka bagi orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi atau tingkat pengetahuan tentang pendidikan pasti akan selalu memperhatikan tumbuh kembang anaknya terutama pada masa awal pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini. Sebaliknya jika pendidikan orang tua rendah atau pemahaman orang tua terhadap pendidikan rendah maka besar kemungkinan pendidikan anak akan turun.³

Dalam era modern ini, banyak orang tua yang memilih lembaga pendidikan non-formal sebagai bagian dari strategi pendidikan anak mereka untuk melengkapi kurikulum sekolah formal. Pendidikan non-formal adalah pendidikan yang tidak wajib. Pendidikan non-formal dapat dilakukan apabila seseorang ingin memperdalam atau memperluas pendidikan. Bentuk dari pendidikan non-formal yaitu intitusi les atau bimbel (bimbingan belajar). Bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditujukan untuk membantu individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah

² Yusuf, S. (2011). Psikologi perkembangan anak & remaja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

³ Sultana, H. (2019). parent's perceptions on pre-school Education in China: An analysis. The WCCES Chronicle, 3

pendidikan dengan cara membuat lingkungan belajar mengajar yang baik agar terhindar dari kesulitan belajar.⁴

Munculnya pendidikan non-formal dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesulitan mengikuti pembelajaran di sekolah, kurang fokus dalam pembelajaran formal, membutuhkan lebih banyak perhatian dan latihan. Anak dapat memperoleh sesuatu yang tidak mereka dapatkan selama di sekolah formal dengan mengikuti pilihan pembelajaran non-formal.⁵ Bimbingan belajar ditujukan untuk menumbuhkan minat belajar pada anak.

Terdapat banyak jenis layanan dalam bimbingan belajar non-formal yang ditawarkan untuk anak usia dini hingga dewasa. Pada anak usia dini bimbingan belajar yang ditawarkan biasanya berupa bimbingan calistung⁶, membaca Al-Qur'an⁷, belajar bahasa inggris⁸, dan berbagai macam lainnya. Berbagai macam bimbingan belajar banyak menawarkan kepada orang tua dalam pembelajaran calistung untuk anak usia dini. Di usia dini, anak baru

⁴ Eko Pramono, Arifin Nur Budiono, and Azizah Aziz, "Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa Kelas X a Di Smk Madinatul Ulum," *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 3, no. 1 (2020): 1–6, <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/CONS>.

⁵ Wahda Putri Aulia and Angga Hadiapurna, "Pengaruh Pendidikan Non-Formal Bimbel (Bimbingan Belajar) Terhadap Minat Literasi Anak," *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2023): 192–96, <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2049>.

⁶ Laili Inayah et al., "Implementasi Pembelajaran Calistung Dengan Metode Fun Learning Pada Anak Usia Dini Di," 2019, 84–94.

⁷ A Rahayu, "Pengaruh Penerapan Metode Fun Learning Terhadap Kemampuan Baca Tulis Alquran (BTQ) Anak Usia Dini: Penelitian Di Kelas B Usia 5-6 Tahun RA Robithoh Ciparay" 13 (2022), http://digilib.uinsgd.ac.id/54350/0Ahttp://digilib.uinsgd.ac.id/54350/3/3_daftar_isi.pdf.

⁸ Safnidar Siahaan, Aulia Putri, and Desi Surlitasari Dewi, "SOSIALISASI METODE BELAJAR MENYENANGKAN (FUN LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI FUN LEARNING METHOD SOSIALIZATION IN INCREASING THE UNDERSTANDING OF ENGLISH VOCABULARY FOR EARLY CHILDREN PENDAHULUAN Bahas," *Minda Baharu* 4, no. 1 (2020): 11–19.

bisa mempelajari sebuah angka dan huruf dengan bagaimana cara membacanya. Bimbingan belajar calistung memberikan kepada anak untuk mengajari agar bisa membaca dan menulis atau hanya membantu anak untuk melancarkan bacaan atau tulisan.⁹

Dalam wawancara dengan beberapa wali murid bimbingan belajar yang berkaitan mengenai pemikiran terkait adanya bimbingan belajar untuk anak usia dini, peneliti menemukan bahwa bimbingan belajar tentang pembelajaran calistung penting menurut orang tua karena apabila anak masuk SD belum bisa membaca akan mengalami kesulitan, misalnya jika ada tugas soal bacaan yang diberikan oleh guru, anak akan ketinggalan oleh teman-temannya yang sudah bisa membaca dari TK. Selain itu mereka sebagai orang tua merasa khawatir apabila sebelum masuk Sekolah Dasar anak-anaknya belum mampu mengikuti pelajaran di sekolah jika sedari awal belum dibekali kemampuan membaca dan menulis. Hal tersebut yang membuat para orang tua mengenalkan anaknya belajar calistung waktu masih dibangku TK.

Hal tersebut bertentangan dengan penelitian sebelumnya oleh Feri Faila Sufa dan M Hery Yuli Setiawan menyebutkan bahwa polemik muncul antara lulusan TK dan syarat masuk SD yaitu tentang calistung yang menjadi persoalan karena ketika anak masuk SD, orang tua berharap anak sudah bisa membaca dengan baik, menulis kalimat dengan jelas, dan

⁹ Aulia and Hadiapurwa, “Pengaruh Pendidikan Non-Formal Bimbel (Bimbingan Belajar) Terhadap Minat Literasi Anak.”

menghitung penjumlahan dan pengurangan. Padahal pembelajaran di TK hanya memperkenalkan saja dasar-dasar calistung. Hal tersebut karena pola dasar di SD yang mengharuskan anak sudah memiliki kesiapan membaca, menulis, dan berhitung.¹⁰

Selain itu menurut penelitian oleh Rachman yang menyebutkan bahwa pembelajaran calistung terlalu dini dan memaksa akan membuat anak menjadi pemberontak, jenuh dan stress akademik. Lembaga PAUD atau TK yang menerapkan pembelajaran calistung harus mempertimbangkan prinsip belajar anak usia dini, yaitu melalui metode bermain. Pembelajaran calistung untuk anak usia dini dapat berupa mengenalkan huruf dan angka dengan cara sederhana dan secara bertahap, melalui bermain dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan bagi anak.¹¹

Penerapan metode belajar sambil bermain (*Fun Learning*) pada pembelajaran dapat membuat peserta didik berani mencoba melakukan sesuatu, berani bertanya, dan berani mengungkapkan pendapat. Berdasarkan kegiatan guru, pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran yang menuntut guru untuk dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan dalam arti peserta didik tidak takut salah mencoba atau

¹⁰ Feri Faila Sufa and M Hery Yuli Setiawan, “Memberikan Pemahaman Tentang Membaca Menulis Berhitung (Calistung) Kepada Orang Tua Untuk Anak Usia Dini,” *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 SE (2020): 83–89, <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/adiwidya/article/view/4096>.

¹¹ Dyah Aji and Jaya Hidayat, “Problematika Pembelajaran Calistung Pada Anak Usia Dini,” n.d., 1–11.

bereksplosi.¹² Pembelajaran yang menarik, inovatif dan menyenangkan menjadikan kebutuhan belajar yang diperlukan anak usia dini. Orang tua atau pendidik diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, karena pembelajaran untuk anak usia dini melibatkan belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar.

Melalui pembelajaran yang menyenangkan, anak dapat belajar banyak hal tanpa disadari dan tanpa merasakan tekanan. Dengan bermain, anak dapat belajar aturan, adanya interaksi, percaya diri, dapat mengendalikan emosi, toleransi, kerja sama, dapat mengalah atau tidak boleh egois, dan sportif. Sangat sulit menemukan kegiatan yang sepadan dengan bermain, termasuk pembelajaran di kelas. Bagi seorang anak, kegiatan belajar sambil bermain lebih efektif dalam mencapai tujuan daripada pembelajaran yang kaku.¹³

Pembelajaran untuk anak usia dini perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan dalam hal belajar dan bermain. Anak membutuhkan banyak stimulasi dari orang tua dan pendidik. Dalam hal ini, mendidik anak harus sesuai dengan usia. Dengan tahapan yang sesuai dapat memberikan anak untuk memiliki kesempatan dan pilihan guna meningkatkan pembelajaran melalui bermain dan eksplorasi. Anak membutuhkan rangsangan mental

¹² Nurlaili Sa'adah, Makmuri Makmuri, and Abdul Muis, "Pembelajaran Permainan (Fun Learning) Dan Motivasi Belajar Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Paud Nurul Amien Patrang Jember," *Journal of Education Technology and Inovation* 4, no. 1 (2021): 76–85, <https://doi.org/10.31537/jeti.v3i1.593>.

¹³ Dwi Istiyani, "Model Pembelajaran Membaca Menulis Menghitung (Calistung) Pada Anak Usia Dini Di Kabupaten Pekalongan," *Jurnal Penelitian* 10, no. 1 (2014), <https://doi.org/10.28918/jupe.v10i1.351>.

yang dapat merangsang perkembangannya secara menyeluruh untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu orang tua yang berkaitan mengenai adanya bimbingan belajar, beliau mengatakan bahwa lembaga pendidikan non-formal atau bimbingan belajar menjadi pilihan orang tua sebagai tempat sang anak belajar selain di sekolah formal. Hal tersebut karena tidak semua orang tua memiliki waktu untuk mendampingi anaknya belajar sewaktu di rumah akibat kesibukan mereka yang tinggi, baik karena pekerjaan yang menuntut waktu atau tanggung jawab rumah tangga yang padat. Selain itu, mereka sebagai orang tua juga merasa tidak dapat melihat secara langsung tahap perkembangan kegiatan belajar sang anak. Maka dari itu orang tua memilih pembelajaran yang menyenangkan untuk sang anak agar anak merasa senang dan tidak terbebani.

Dalam wawancara dengan salah satu guru bimbingan belajar, beliau mengatakan terdapat beberapa anak yang masih belum bisa memahami pembelajaran yang diberikan meskipun guru telah memberikan materi pembelajaran dengan metode menyenangkan untuk menarik perhatian sang anak. Setelah guru mencari tahu kepada orang tua sang anak, alasannya karena sewaktu dirumah orang tua jarang mendampingi anak belajar dan tidak mengulangi pembelajaran yang diberikan saat di sekolah maupun di bimbingan belajar. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab anak tidak fokus belajar karena kurang mendapat dukungan dan bimbingan yang cukup dari orang tua.

Mendukung pernyataan di atas, menurut riset sebelumnya oleh Rahminur Diadha mengatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak akan berdampak positif apabila orang tua dan guru memahami arti, bentuk dan tujuan dari keterlibatan tersebut. Namun sebaliknya akan terjadi apabila orang tua dan guru tidak memahami arti, bentuk dan tujuan keterlibatan orang tua pada pendidikan anak. Oleh karena itu, orang tua dan guru harus memahami arti sebenarnya dari keterlibatan orang tua dalam pendidikan, sehingga orang tua dapat memilih pembelajaran yang tepat dalam pendidikan anaknya di sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut, peran orang tua sangat penting dalam menunjang pembelajaran anak, baik di sekolah formal maupun di bimbingan belajar.¹⁴

Dengan keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan, anak mempunyai landasan yang kuat untuk mencapai potensi terbaik mereka. Penting bagi orang tua untuk terlibat dalam pendidikan sang anak, seperti berkomunikasi dengan guru dan mengikuti perkembangan akademis anak-anak mereka, untuk memastikan bahwa anak menerima dukungan yang mereka butuhkan meskipun mereka tidak dapat selalu terlibat secara langsung. Selain itu, dalam memberikan pendidikan untuk anak, orang tua harus memastikan sang anak nyaman dalam kegiatan belajar seperti dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak.

¹⁴ Rahminur Diadha, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak," *Edusentris* 2, no. 1 (2015): 61, <https://doi.org/10.17509/edusentris.v2i1.161>.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai peran penting orang tua pada pendidikan anak usia dini dan metode pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pandangan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Bimbingan Belajar Bimba AIUEO Banyuraden Sleman”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan orang tua pada pendidikan anak usia dini dan implementasi guru dalam memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak.

B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah

1. Fokus Penelitian

Pandangan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Bimba AIUEO Banyuraden Sleman.

2. Rumusan Masalah

a. Mengapa alasan orang tua memilih bimbingan belajar sebagai tempat belajar anak?

b. Bagaimana implementasi metode *Fun Learning* untuk pembelajaran calistung pada Anak Usia Dini di Bimba AIUEO Banyuraden Sleman?

c. Apakah metode *Fun Learning* di Bimba AIUEO sudah sesuai untuk pembelajaran pada Anak Usia Dini?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui alasan orang tua mengenai bimbingan belajar sebagai tempat belajar anak.
2. Mengetahui implementasi metode *Fun Learning* untuk pembelajaran calistung pada Anak Usia Dini di Bimba AIUEO Banyuraden Sleman.
3. Mengetahui kesesuaian metode *Fun Learning* di Bimba AIUEO untuk pembelajaran pada Anak Usia Dini.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan khazanah keilmuan tentang peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini dengan metode *Fun Learning* dalam kegiatan belajarnya.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan orang tua, yaitu mengenai peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini dengan metode *Fun Learning*.
- c. Sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini dengan metode *Fun Learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Pendidik

Meningkatkan kualitas pendidik dalam penggunaan metode belajar *Fun Learning*. Serta menambah wawasan pengetahuan dan informasi yang positif bagi pendidik mengenai peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini dengan metode *Fun Learning*.

b. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk orang tua dalam memberikan perannya dalam pendidikan anak usia dini, serta dalam hal memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada hasil penelitian mengenai “Pandangan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Bimbingan Belajar Bimba Aidueo Banyuraden Sleman” mendapatkan hasil bahwa dalam memberikan pembelajaran calistung untuk anak usia dini menggunakan metode *Fun Learning* atau pembelajaran yang menyenangkan dan disesuaikan dengan kemampuan anak, berikut peneliti jabarkan menjawab dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai orang tua sudah seharusnya ikut serta dalam mendampingi anak belajar, hal tersebut diharapkan dapat terjadinya kesinambungan antara pendidikan di rumah dan di sekolah. Tugas orang tua dan guru yaitu mencari solusi dalam mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung yang tepat kepada anak usia dini yang tidak membebani pikiran anak. Kegiatan belajar membaca, menulis dan berhitung untuk anak TK sebaiknya tidak diberikan materi pembelajaran dengan cara yang formal. Pada tahap pra operasional, anak dibawah usia 7 tahun belum pantas untuk diberikan pembelajaran calistung yang memerlukan cara berfikir secara matang. Pembelajaran calistung yang terlalu dipaksakan terhadap anak dapat mengganggu pikiran anak. Maka dari itu, tugas orang tua dan guru yaitu hanya mengenalkan materi calistung.

Orang tua dan guru tidak boleh memaksa anak usia dini untuk bisa menguasai calistung sebelum usianya.

2. Implementasi metode *Fun Learning* untuk pembelajaran calistung pada anak usia dini menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan akan menarik perhatian anak, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar anak. Dunia anak-anak tidak bisa dipisahkan dengan bermain, maka dari itu dalam kegiatan belajar menggunakan metode yang menyenangkan seperti dengan bernyanyi, memverbalkan kata, atau dengan berbagai alat peraga dan media yang sesuai pembelajaran. Dengan metode bermain sambil belajar membuat anak tidak cepat bosan, anak tidak merasa tertekan, dan dapat menumbuhkan minat belajar karena anak senang. Guru harus pandai membuat suasana belajar menjadi ceria dan memiliki imajinasi yang kreatif, sehingga anak akan tertarik dalam kegiatan belajar dan mampu menumbuhkan minat belajar sang anak. Selain itu, peran orang tua juga penting dengan memberikan support dan mendorong anak agar suka belajar tanpa adanya paksaan.
3. Metode *Fun Learning* di Bimba AIUEO sesuai untuk pembelajaran calistung pada anak usia dini, karena jika menggunakan metode konvensional materi yang disampaikan guru tidak dapat diingat oleh anak dengan baik dan kegiatan belajar cenderung monoton yang dapat membuat anak mudah bosan. Dalam kegiatan belajar di Bimba AIUEO menggunakan media modul yang disesuaikan dengan kemampuan anak.

Pembelajaran calistung dengan metode *Fun Learning* dapat membuat perkembangan kognitif anak berkembang dengan baik. Kognitif anak dapat berjalan dengan baik dan benar jika disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak. Pada hasil penelitian anak usia 3,5 tahun dan anak usia 6,5 tahun memiliki perbedaan dan capaian perkembangannya masing-masing. Oleh karena itu, dalam memberikan materi pembelajaran guru dan orang tua menyesuaikan dengan tahap perkembangan dan kemampuan anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pendidik, orang tua atau masyarakat, mendorong anak untuk belajar calistung memang penting, tetapi sebaiknya tidak menuntut mereka secara berlebihan. Setiap anak memiliki kemampuan dan cara belajar yang berbeda, dan tekanan yang terlalu tinggi dapat membuat anak merasa stres dan kehilangan minat belajarnya. Dalam memberikan materi pembelajaran calistung untuk anak TK sebaiknya dengan permulaan atau pra membaca, pra menulis dan pra berhitung. Metode *Fun Learning* dapat menjadi cara untuk mengajarkan kepada anak usia dini mengenai pembelajaran calistung yang menyenangkan sehingga anak tidak merasa bosan dan tertekan dalam belajar. Selain itu dalam

memberikan materi kepada anak harus disesuaikan dengan kemampuan anak agar perkembangan kognitif anak dapat berkembang.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan topik serupa.



DAFTAR PUSTAKA

- Adminpintarharati. "Persepsi Orang Tua Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini." *Pintar Harati: Jurnal Pendidikan Dan Psikologi* 15, no. 2 (2020): 73–80. <https://doi.org/10.36873/jph.v15i2.1172>.
- Aisy, Adinda Rohadati, and Hafidzah Nur Adzani. "Pengembangan Kemampuan Menulis Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Primagama." *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 2 (2019): 141–48. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.28813>.
- Aji, Dyah, and Jaya Hidayat. "Problematika Pembelajaran Calistung Pada Anak Usia Dini," n.d., 1–11.
- Aulia, Wahda Putri, and Angga Hadiapurwa. "Pengaruh Pendidikan Non-Formal Bimbel (Bimbingan Belajar) Terhadap Minat Literasi Anak." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2023): 192–96. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2049>.
- Diadha, Rahminur. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak." *Edusentris* 2, no. 1 (2015): 61. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v2i1.161>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Halimatuzzuhratulaini, Baiq. "Pendidikan Karezter Pada PAUD Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 18, no. 2 (2020): 72–93. <http://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/tadib/article/view/377/250>.
- Harianto, Erwin. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika* 9, no. 1 (2020): 2. <https://jurnaldidaktika.org/>.
- Haryani, Mirta, and Zahratul Qalbi. "Pemahaman Guru Paud Tentang Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu." *Jurnal Educhild : Pendidikan Dan Sosial* 10, no. 1 (2021): 6. <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>.
- Herlina, Selvi Emmi. "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan* 5 (2019): 1–342.
- Husnul Khaatimah, Restu Wibawa. "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 76–87.
- Inayah, Laili, Pendidikan Luar, Sekolah Universitas, Negeri Yogyakarta, Fun Learning, and Anak Usia Dini. "Implementasi Pembelajaran Calistung Dengan Metode Fun Learning Pada Anak Usia Dini Di," 2019, 84–94.
- Istiyani, Dwi. "Model Pembelajaran Membaca Menulis Menghitung (Calistung)

- Pada Anak Usia Dini Di Kabupaten Pekalongan.” *Jurnal Penelitian* 10, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.28918/jupe.v10i1.351>.
- Justicia, Risty. “Jurnal Pendidikan : Early Childhood.” *Jurnal Pendidikan : Early Childhood* 1, no. 2 (2017): 1–10.
- Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, 2016. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/53037014.pdf&ved=2ahUKEwjO79-u9vHrAhVLfSsKHYWkCSgQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw0_S_abnQpYEkF4FJ8At0XT.
- Layyinah, Leni. “Menciptakan Pembelajaran Fun Learning Based on Scientific Approach Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Pai.” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.17509/t.v4i1.6987>.
- Mita, Rosaliza. “Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Ilmu Budaya*, 2015. <https://media.neliti.com/media/publications/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf>.
- Mutmainnah. “Analisis Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistunng Anak Usia Dasar Melalui Bimbingan Belajar Di Rumbel Arira.” *Agama, Sosial Dan Budaya* 1, no. 1 (2022): 23–30.
- Nurdiansyah, Fajar, and Henhen Siti Rugayah. “Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021): 159.
- Pangestu, Felisia Gusti, Gray Eliza Suri, Magfirotul Fitri, Putri Aulyana Dewi, and Rr. Deni Widjayatri. “STRATEGI PEMBELAJARAN FUN LEARNING Di BiMBA AIUEO DI KOTA CILEGON.” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 5, no. 1 (2022): 8. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v5i1.991>.
- Pebriana, Putri Hana. “Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>.
- Pendidikan, Terampil Jurnal, and Pembelajaran Dasar Volume. “Asiah2018” 5 (2018): 19–42.
- Pramono, Eko, Arifin Nur Budiono, and Azizah Aziz. “Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa Kelas X a Di Smk Madinatul Ulum.” *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 3, no. 1 (2020): 1–6. <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/CONS>.
- Rachman, Yenny Aulia. “Mengkaji Ulang Kebijakan Calistung Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* 2, no. 1 (2019): 14–22.

- Rahayu, A. "Pengaruh Penerapan Metode Fun Learning Terhadap Kemampuan Baca Tulis Alquran (BTQ) Anak Usia Dini: Penelitian Di Kelas B Usia 5-6 Tahun RA Robithoh Ciparay" 13 (2022). http://digilib.uinsgd.ac.id/54350/0Ahttp://digilib.uinsgd.ac.id/54350/3/3_daftar_isi.pdf.
- Rahayu, Nina. "Pembelajaran Calistung Bagi Anak Usia Dini." *Atfālunā: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no. 2 (2018): 53–58. <https://doi.org/10.32505/atfaluna.v1i2.922>.
- Ramadhan, Tony; Santosa, Sedya; Wijayanti, Inggit; Karimah, Via. "Teori Behaviourisme Menurut Pavlov Dalam Pembelajaran Permulaan Calistung." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024).
- RATNAWATI, ENY. "Strategi Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konversi Suhu Di Smp Negeri 1 Anggana." *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 2, no. 4 (2022): 443–53. <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i4.1692>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Sa'adah, Muftahatus, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo. "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 54–64. <https://ejournal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/download/1113/408%0Ahttps://ejournal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>.
- Sa'adah, Nurlaili, Makmuri Makmuri, and Abdul Muis. "Pembelajaran Permainan (Fun Learning) Dan Motivasi Belajar Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Paud Nurul Amien Patrang Jember." *Journal of Education Technology and Inovation* 4, no. 1 (2021): 76–85. <https://doi.org/10.31537/jeti.v3i1.593>.
- Sahal, Uswah. "Tes Calistung Dihapus Dari Syarat Masuk SD." Kemdikbud.go.id, 2023. <https://www.um-surabaya.ac.id/article/tes-calistung-dihapus-dari-syarat-masuk-sd-ini-kata-dosen-um-surabaya>.
- Sarah Shahiba. "Metode 'Fun Learning' Untuk Meningkatkan Minat Belajar Serta Kepercayaan Diri Anak." *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (2022): 6–11. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i1.478>.
- Savik, Vilda Agusiani, Safuri Musa, and Sutarjo. "Penerapan Metode Pembelajaran Small Step System Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Lembaga BiMBA AIUEO (Studi Kasus Di BiMBA AIUEO Nagasari Kabupaten Karawang) 1Vilda." *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 7, no. 1 (2022): 21–31. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/15299/8842>.

- Siahaan, Safnidar, Aulia Putri, and Desi Surlitasari Dewi. "SOSIALISASI METODE BELAJAR MENYENANGKAN (FUN LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI FUN LEARNING METHOD SOSIALIZATION IN INCREASING THE UNDERSTANDING OF ENGLISH VOCABULARY FOR EARLY CHILDREN PENDAHULUAN Bahas." *Minda Baharu* 4, no. 1 (2020): 11–19.
- Subandi. "Qualitative Description as One Method in Performing Arts Study." *Harmonia*, no. 19 (2011): 173–79.
- Sufa, Feri Faila, and M Hery Yuli Setiawan. "Memberikan Pemahaman Tentang Membaca Menulis Berhitung (Calistung) Kepada Orang Tua Untuk Anak Usia Dini." *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 SE (2020): 83–89. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/adiwidya/article/view/4096>.
- Suparno, Paul. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget" 6, no. 1 (2001): 89–99.
- Trismanto. "Keterampilan Menulis Dan Permasalahannya." *Bangun Rekaprima* 03, no. 9 (2017): 62–67.
- Wulandari, Hayani, and Hasna Ainnur Azizah. "Penerapan Calistung Di PAUD." *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 7, no. 1 (2023): 11–21. <https://doi.org/10.31537/jecie.v7i1.1426>.
- Wulansuci, Ghinta, and Euis 2019 Kurniati. "Pembelajaran Calistung (Membaca , Menulis , Berhitung) Dengan Resiko Terjadinya Stress Akademik Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Tunas Siliwangi* 5, no. 1 (2019): 38–44.
- Zainah, Ika Rustika. "Efektifitas Metode Funcalistung Dalam Menumbuhkan Minat Dan Kegemaran Mengenal Huruf Dan Angka (Studi Kualitatif Di Kelompok B TK Cahaya Indonesia Cimahi)'." *Idea : Jurnal Humaniora*, 2019, 204–17. <https://doi.org/10.29313/idea.v0i0.4979>.
- Zaini, Ahmad. "Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini." *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 3, no. 1 (2019): 118. <https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>.